

**DAMPAK KORUPSI TERHADAP PERDAGANGAN INTERNASIONAL  
(STUDI KASUS PERDAGANGAN BILATERAL INDONESIA DENGAN 9 NEGARA  
TUJUAN EKSPORNYA)**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**DANANG IBNU ATSIR  
NIM. 14810129**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2018**

**DAMPAK KORUPSI TERHADAP PERDAGANGAN INTERNASIONAL  
(STUDI KASUS PERDAGANGAN BILATERAL INDONESIA DENGAN 9  
NEGARA TUJUAN EKSPORNYA)**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**DANANG IBNU ATSIR**

**NIM. 14810129**

**PEMBIMBING:**

**Dr. SUNARYATI, S.E., M.Si.**

**NIP. 19751111 200212 2 002**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2018**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1815.23/Un.02/DEB/PP.00.9/05/2018

Tugas Akhir dengan judul: DAMPAK KORUPSI TERHADAP PERDAGANGAN INTERNASIONAL  
(STUDI KASUS PERDAGANGAN BILATERAL INDONESIA DENGAN 9  
NEGARA TUJUAN EKSPORNYA)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DANANG IBNU ATTSIR  
Nomor Induk Mahasiswa : 14810129  
Telah diujikan pada : Rabu, 16 Mei 2018  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Sunaryati SE, M.Si.  
NIP. 19751111 200212 2 002

Penguji I

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag..  
NIP. 19670518 199703 1 003

Penguji II

Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I  
NIP. 19821009 201503 1 003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 16 Mei 2018  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
DEKAN

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.  
NIP. 19670518 199703 1 003



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/RO

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Danang Ibnu Atsir

Kepada  
Yth. Bapak Dekan Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Danang Ibnu Atsir

NIM : 14810129

Judul Skripsi : **"Dampak Korupsi Terhadap Perdagangan Internasional (Studi Kasus Perdagangan Bilateral Indonesia Dengan 9 Negara Tujuan Ekspornya)"**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Ekonomi Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 11 Mei 2018

Pembimbing,

**Dr. Sunarwati, S.E., M.Si.**  
NIP. 19751111 200212 2 002

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Danang Ibnu Atsir

NIM : 14810129

Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Dampak Korupsi Terhadap Perdagangan Internasional (Studi Kasus Perdagangan Bilateral Indonesia Dengan 9 Negara Tujuan Ekspornya)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote*, *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 11 Mei 2018

Penyusun



**Danang Ibnu Atsir**  
**NIM: 14810129**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Danang Ibnu Atsir  
NIM : 14810129  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Dampak Korupsi Terhadap Perdagangan Internasional (Studi Kasus Perdagangan Bilateral Indonesia Dengan 9 Negara Tujuan Ekspornya)”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penuli/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 11 Mei 2018  
Yang menyatakan



Danang Ibnu Atsir

**MOTTO**

*“Belajar untuk selalu melihat hikmah dan kemungkinan cemerlang di dalam segelap-gelapnya keadaan”.*



## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Dengan penuh rasa syukur atas limpahan rahmat dan ridho Allah*

*SWT, skripsi ini saya persembahkan:*

*Teruntuk orang terhebat dalam hidup, bapak dan ibu (Saroni dan Saroh). Terima kasih yang tiada terkira dalam bilangan dan tiada terbatas dalam waktu. Terima kasih untuk segala cinta, doa dan dukungannya.*

*Teruntuk yang tersayang keluarga, sahabat dan semua pihak yang telah menemani berjuang sejauh ini.*

*Teruntuk yang tercinta Almamaterku UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta*



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	Be
ت	Tā'	t	Te
ث	Šā'	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	Ka dan ha
د	Dāl	d	De
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ي	Syin	sy	Es dan ye
ش	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ط	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ظ	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ع	Zā'	z	zet (dengan titik di bawah)
اَ	'Ain	'	koma terbalik di atas
جَ	Gain	G	Ge
فَ	Fā'	f	Ef
قَ	Qāf	q	Qi
كَ	Kāf	k	Ka
لَ	Lām	l	El
مَ	Mim	m	Em
نَ	Nūn	n	En
وَ	Waw	w	W
هَ	Hā'	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof

	Ya	Y	Ye
--	----	---	----

### B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة عدة	Ditulis Ditulis	Muta'addidah 'iddah
---------------	--------------------	------------------------

### C. *Ta'marbūtah*

Semua *Ta'marbūtah* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang dikutip oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة جزية كرامة الاولياء	Ditulis Ditulis Ditulis	<i>Hikmah</i> <i>Jizyah</i> <i>Karāmah al-auliya'</i>
--------------------------------	-------------------------------	---

### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

— َ —	Fathah	Ditulis	A
— ِ —	Kasrah	Ditulis	i
— ُ —	Dammah	Ditulis	u

### E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati	تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati	كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4	Dammah + wawu mati	فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

### F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya mati	Ditulis	<i>Ai</i>
---	------------------	---------	-----------

2	Dammah + wawumati	بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i> <i>au</i> <i>qaul</i>
			Ditulis	
		قول	Ditulis	

### G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ أَعَدْتُمْ لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i> <i>u'iddat</i> <i>la'in syakartum</i>
	Ditulis	
	Ditulis	

### H. Kata sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القران القياس	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i> <i>Al-Qiyās</i>
	Ditulis	

2. Bila diikuti oleh huruf *Syamsiyah* ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyah* tersebut.

السماء الشمس	Ditulis	<i>As-Samā'</i> <i>Asy-Syams</i>
	Ditulis	

### I. Penyusunan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض أهل السنة	Ditulis	<i>Zawi al-Furūd</i> <i>Ahl as-Sunnah</i>
	Ditulis	

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Dampak Korupsi Terhadap Perdagangan Internasional (Studi Kasus Perdagangan Bilateral Indonesia Dengan 9 Negara Tujuan Ekspornya)”**

. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh ummatnya.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata I Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi MA. Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Sunaryati, SE., M.Si., selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus sebagai dosen pembimbing skripsi yang senantiasa sabar dan ikhlas mengarahkan serta membimbing penyusun dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini
4. Bapak Abdul Qoyyum, S.E.I. M.Sc.Fin selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa sabar dan ikhlas mengarahkan dan membimbing penyusun dari awal masa perkuliahan sampai akhir masa perkuliahan.

5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Keluarga tercinta Bapak dan Ibu, Saroni dan Saroh yang telah menjadi inspirasi, sumber motivasi terbesar dalam hidup penulis serta dengan tulus dan ikhlas memberikan dukungan dan doa hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat kontrakan Boges, Robet, mas Faris, Wahib, Agus, Toriq, Zeky, Faqih, Ucok yang selalu memberikan warna dalam kehidupan penulis.
9. Teman-teman seperjuangan ES C Ridwan, Ivan, Azzam, Aan, Wendra, Sunarto, Ilyas, Heru, Haqi, Dinar dan lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu memberi dukungan, bantuan dan motivasi.
10. Teman-teman seperjuangan FebiPreneur Azzam, Meida, Sapta, Suci, Aam, Wendra, Muarif yang merasakan susah senang bersama.
11. Teman-teman angkatan 2014 Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
12. Teman-teman KKN '93 Dusun Kembang, Wonokerto, Turi, Sleman.
13. Laptop dan HP yang telah menjadi saksi bisu perjalanan mengerjakan skripsi
14. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal shaleh dan mendapatkan balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 11 Mei 2018

Penyusun



Danang Ibnu Atsir

14810129



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN LITERASI.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xix</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xx</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
A. Rumusan Masalah.....	8
B. Tujuan Penelitian .....	9
C. Sistematika Pembahasan.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>12</b>
A. Landasan Teori .....	12
1. Korupsi .....	12
2. Perdagangan Internasional Menurut Ibnu Khaldun.....	14
3. <i>Gravity Model</i> .....	16
B. Telaah Pustaka .....	19
C. Kerangka Penelitian.....	35
D. Pengembangan Hipotesis.....	36
1. Hubungan indeks persepsi korupsi terhadap perdagangan internasional .....	36

2. Hubungan GDP terhadap perdagangan internasional.....	40
3. Hubungan pendapatan perkapita terhadap perdagangan internasional .. .....	42
4. Hubungan hambatan perdagangan jarak geografis terhadap perdagangan internasional .....	43
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
A. Jenis Penelitian dan Sampel Populasi.....	45
B. Definisi Operasional Variabel .....	45
C. Metode Analisis dan Pengumpulan Data.....	47
a. Analisis Deskriptif .....	48
b. Analisis Data Panel .....	48
D. Uji Spesifikasi Model .....	50
1. Regresi Data Panel.....	50
a. Uji Chow atau <i>Likelihood Ratio-Test</i> .....	50
b. Uji Hausman .....	50
2. Pengajuan Hipotesis .....	51
3. Analisis PPML .....	53
<b>BAB IV HASIL DAN ANALISIS .....</b>	<b>55</b>
A. Deskripsi Objek Penelitian .....	55
B. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian .....	60
C. Analisis Regresi Data Panel.....	62
1. Pemilihan Model Terbaik .....	62
a. Uji Hausman (Chi 2) .....	62
b. Uji LM .....	63
2. Hasil Estimasi <i>Common effect, Fixed Effect, Random Effect</i> dan PPML .....	64
3. Pengujian Hipotesis .....	69
a. Uji F.....	69
b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t) .....	70
4. Pembahasan .....	73



<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>79</b>
A. Kesimpulan.....	79
B. Keterbatasan .....	81
C. Saran .....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>84</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Sumber Data dan Variabel Penelitian.....	45
Tabel 4.1 Komoditi Unggulan dan Potensial Ekspor Indonesia ke 9 Negara.....	59
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif.....	60
Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman Chi 2 .....	63
Tabel 4.4 Hasil LM Test.....	64
Tabel 4.6 Hasil Estimasi <i>Common Effect</i> , <i>Fixed Effect</i> dan <i>Random Effect</i> .....	65
Tabel 4.7 Hasil Estimasi PPML ( <i>Poisson Pseudo Maximum Likelihood</i> ).....	66

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Nilai Perdagangan Indonesia ke 9 Negara dalam Ribu USD.....	2
Grafik 1.2 Total CPI 9 Negara Tahun 2000-2016 .....	3
Grafik 1.3 Indeks Persepsi Korupsi Indonesia Tahun 2000-2016 .....	4
Grafik 4.1 Perbandingan Nilai Ekspor Indonesia September 2016 & 2017.....	55
Grafik 4.2 Total Ekspor 10 Komoditas Unggulan Tahun 2012-2017 .....	57
Grafik 4.3 Total Ekspor 10 Komoditi Potensial Tahun 2012-2017 .....	58



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian 1 .....	35
Gambar 2.2 Kerangka Penelitian 2 .....	35
Gambar 2.3 Kurva Indifference Impor dan Ekspor .....	38



## ABSTRACT

Corruption is a form of abuse of ethical authority by public officials, which is divided into two namely bribery and forced collection. The impact of corruption is widespread, with corruption occurring in the public sector. One interesting investigation is the impact of corruption on international trade. Corruption becomes an obstacle in international trade, where corruption plays a role in the access and exit of trade in goods and services from within and abroad. Using the gravity model agreement, the focus of this research is the impact of corruption on international trade by taking a case study of Indonesia's bilateral trade with its nine largest export destination countries. Using panel data, analysis tools used in this research are common effect, fixed effect, random effect and poisson pseudo maximum likelihood (PPML). From the results of this study the best model is poisson pseudo maximum likelihood (PPML), proven to solve omitted variable problem.

Keywords: Gravity Model, Corruption, International Trade, poisson pseudo maximum likelihood (PPML)



## ABSTRAK

Korupsi merupakan bentuk penyalahgunaan etika wewenang oleh pejabat publik, yang terbagi menjadi dua yaitu suap dan pemungutan paksa. Dampak dari korupsi cukup meluas, tertama korupsi terjadi pada sektor publik. Salah satu investigasi yang menarik adalah mengenai dampak korupsi terhadap perdagangan internasional. Korupsi menjadi sebuah hambatan dalam perdagangan internasional, dimana korupsi berperan dalam akses keluar dan masuk perdagangan barang dan jasa dari dalam maupun luar negeri. Dengan menggunakan pendekatan model gravity, fokus penelitian ini adalah mengenai seberapa besar dampak korupsi terhadap perdagangan internasional dengan mengambil studi kasus perdagangan bilateral Indonesia dengan 9 negara tujuan ekspor terbesarnya. Dengan menggunakan data panel, alat analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah *common effect*, *fixed effect*, *random effect* dan *poisson pseudo maximum likelihood* (PPML). Dari hasil penelitian ini model yang terbaik adalah *poisson pseudo maximum likelihood* (PPML), terbukti dapat mengatasi masalah *omitted variabel*.

Kata Kunci : Model Gravity, Korupsi, Perdagangan Internasional, *poisson pseudo maximum likelihood* (PPML)

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

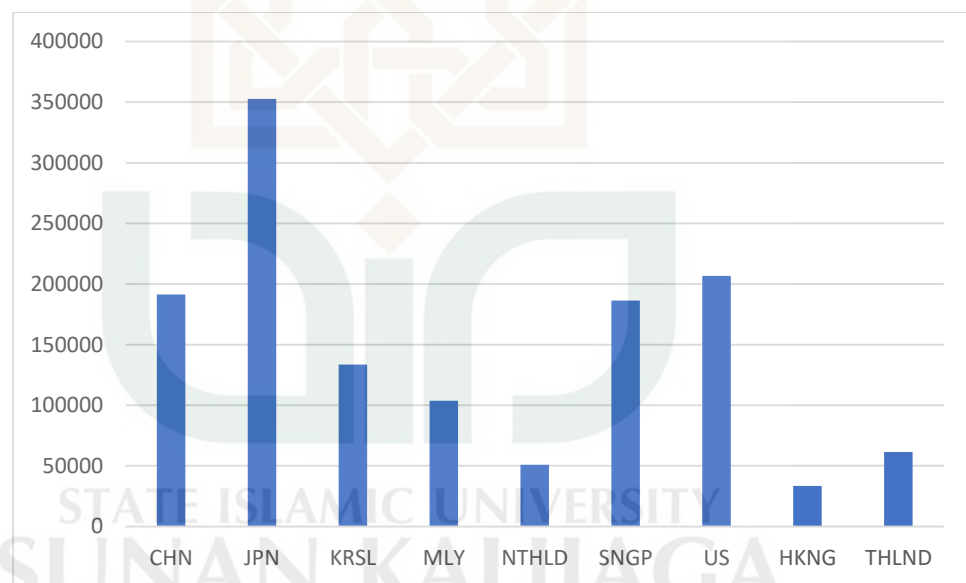
Perdagangan internasional merupakan kegiatan yang dilakukan hampir seluruh negara di dunia. Semua kawasan perdagangan membentuk perjanjian kesepakatan perdagangan, sebagaimana negara-negara kawasan eropa membentuk Uni Eropa. Sedangkan di kawasan Asia kita mengenal AFTA (*Asean Free Trade Agreement*) merupakan perjanjian kawasan bebas perdagangan antara kawasan asia tenggara.

Salah satu tujuan dibentuknya perjanjian kawasan perdagangan bebas adalah untuk menghilangkan beberapa hambatan-hambatan dalam perdagangan internasional. Beberapa hal yang menjadi hambatan dalam perdagangan internasional diantaranya, tarif bea masuk perdagangan, sistem politik dan birokrasi yang berbeda, bahasa dan mata uang. Sehingga, kawasan perdagangan bebas dapat meningkatkan nilai perdagangan negara anggotanya, dibandingkan dengan negara yang bukan anggota (Michael Tomz, Judith L. Goldstein, Douglas Rivers, 2007).

Indonesia merupakan salah satu negara dengan tingkat pendapatan nasional yang cukup tinggi. Berdasarkan data yang dirilis Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia selama 10 tahun terakhir mencapai 5,6 persen. Pertumbuhan ekonomi yang terus membaik dibarengi dengan jumlah penduduk terbesar ke 4 di dunia menjadikan Indonesia salah satu negara dengan kekuatan pasar yang besar.

Dengan alasan di atas, Indonesia banyak menjalin kerjasama perdagangan internasional dengan berbagai negara di Asia, Eropa dan Amerika. Berdasarkan data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS), 9 negara tujuan ekspor terbesar Indonesia adalah Singapura, Malaysia, Hong Kong, Jepang, China, Korea Selatan, Belanda, Thailand dan Amerika Serikat. Ekspor Indonesia terbesar selama 16 tahun terakhir ke negara Jepang diikuti China, Amerika Serikat, Singapura, Korea Selatan, Malaysia, Thailand, Hongkong dan Belanda.

Grafik 1.1 Nilai Perdagangan Indonesia ke 9 Negara dalam Ribu USD



Sumber: BPS.go.id (diolah oleh penulis)

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), komoditas utama ekspor Indonesia ke berbagai negara masih didominasi oleh barang komoditas mentah seperti, biji tembaga, nikel, besi dan lain sebagainya. Ekspor Indonesia rata-rata mengalami kenaikan pada tahun 2008-2012 dan setelah itu terus mengalami penurunan.



Negara tujuan ekspor terbesar Indonesia merupakan negara-negara maju dengan tingkat kesejahteraan tinggi dan pemerintahan yang baik. Berdasarkan *Corruption Perception Index* (CPI) dari ke 9 negara di atas Singapura mempunyai CPI yang paling tinggi dan China, Thailand yang terendah. CPI adalah Indeks yang mengukur tingkat korupsi di sektor publik, dengan skala 0-10, nilai 0 menunjukkan bahwa negara tersebut memiliki tingkat korupsi yang sangat parah. Sedangkan 10 menunjukkan bahwa negara tersebut bersih dari korupsi.

Grafik 1.2 Total CPI 9 Negara Tahun 2000-2016

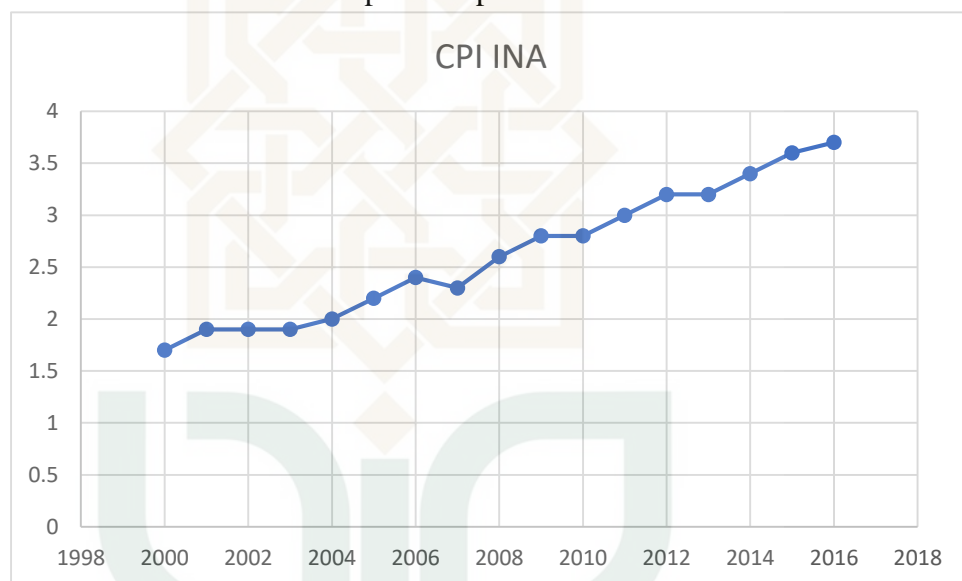


Sumber: [www.transparency.org](http://www.transparency.org)

CPI secara sederhana dapat menunjukkan tingkat kemudahan birokrasi di suatu negara. Hal ini dikarenakan birokrasi yang buruk menunjukkan tingkat korupsi yang tinggi. Birokrasi menjadi sebuah hambatan bagi perdagangan internasional lintas negara yang sulit diselesaikan (Subhayu Bandyopadhyay, Suryadipta Roy, 2007).

Indonesia merupakan salah satu negara di Asia yang nilai CPI nya secara konstant naik secara signifikan dari tahun 2000 sampai dengan 2016. Hal ini membuktikan bahwa pengelolaan birokrasi dan pemberantasan korupsi di Indonesia terus membaik setiap tahunnya. Dengan alasan ini maka Indonesia dipilih dalam penelitian dampak korupsi terhadap perdagangan internasional.

Grafik 1.3 Indeks Persepsi Korupsi Indonesia Tahun 2000-2016



Sumber : [www.transparency.org](http://www.transparency.org)

Satu masalah investigasi menarik adalah hubungan antara kerangka kelembagaan birokrasi dan perdagangan. Banyak aspek dari struktur organisasi dan kelembagaan dari setiap negara sebagai faktor kunci yang mempengaruhi perdagangan internasional, seperti aturan hukum, sistem politik legalisasi bisnis dan metode dalam bisnis (Nicholas Horsewood and Anca Monika Voicu, 2012).

Terdapat hubungan kausalitas antara hambatan perdagangan yang berupa pola kebijakan dan birokrasi yang buruk dengan pertumbuhan ekonomi suatu negara (Francisco Rodriguez dan Dani Rodrik, 2001). Sehingga, Pola kebijakan dan

birokrasi yang buruk menjadi hambatan utama yang harus di atasi dalam setiap negara dalam memaksimalkan pertumbuhannya dalam kerangka perdagangan internasional.

Argumen dasar lainnya adalah sebuah struktur kebijakan birokrasi dan institusi nasional dapat mempengaruhi kemudahan dalam melakukan kontrak bisnis atau investasi dengan negara lain. Karena transaksi internasional terjadi dengan bentuk hukum dan yurisdiksi politik yang berbeda. Banyak fungsi hukum dan kebijakan birokrasi yang dirancang untuk mempersulit bisnis dan investasi seperti kurangnya penegakan dan perlindungan terhadap kontrak bisnis atau investasi akan menyebabkan investor enggan untuk melakukan kerja sama bisnis antar negara.

Seiring dengan kenaikan risiko di atas yang terkait dengan perdagangan internasional akan memiliki risiko pada biaya pengekspor (Anderson dan Marcouiller, 2000). Dalam hal ini kerangka hukum dan birokrasi yang buruk dari negara mitra dapat mengakibatkan dampak yang sama dengan pengenaan tarif pada barang impor karena dapat meningkatkan biaya dalam perdagangan lintas negara. Masalah ini akan direspon oleh para eksportir dengan mengurangi nilai perdagangan dengan negara tujuannya (Nicholas Horsewood and Anca Monika Voicu, 2011).

Pandangan lainnya adalah bahwa jika pengaturan birokrasi di suatu negara sangat memberatkan maka tindakan korupsi akan dilakukan untuk memotong birokrasi tersebut. Ada kemungkinan bahwa perjanjian perdagangan bebas malah akan menciptakan hambatan bagi perdagangan internasional sehingga mungkin

tidak akan menghasilkan perkiraan keuntungan ekonomi oleh para ekonom tertentu. Dampak dari korupsi bagi perekonomian sebagaimana yang dijelaskan dalam (Deni Saiful, 2010) bahwa korupsi akan mengurangi investasi (penanaman modal), di mana asumsi dan konsekuensinya menjadi penyebab tingginya biaya dan ketidakpastian ekonomi.

Korupsi dianggap sebagai sesuatu yang bertentangan dengan sistem hukum dan norma suatu negara. Persepsi tentang korupsi di suatu negara bisa meluas dan masuk ke dalam sistem pengaturan birokrasi di setiap negara, seperti penerimaan suap dan *rent-seeking* yang menghasilkan tambahan biaya dari urusan bisnis. Salah satu cara untuk mengidentifikasi tingkat korupsi di suatu negara adalah melalui struktur dan institusi yang ada di suatu negara. kerangka kelembagaan birokrasi suatu negara dapat menggambarkan secara formal maupun informal transaksi yuridis praktek bisnis (Chepeta A, 2007).

Efek langsung korupsi secara langsung dapat dibagi menjadi 2, pertama kerangka birokrasi sangat mempengaruhi terhadap investasi, sehingga korupsi akan berdampak terhadap investasi. Korupsi akan menambah biaya dalam investasi yang akan diambil. Sehingga, meningkatnya korupsi akan melemahkan *Foreign Direct Investment* (FDI). Dalam (Rodrik, 1995) dalam penelitiannya di Korea Selatan dan Taiwan, mengatakan bahwa investasi merupakan determinan ekspor.

Kenaikan investasi di suatu negara akan diikuti dengan kenaikan impor bahan-bahan manufaktur dari luar negeri. Hal ini disebabkan karena tingginya tingkat konsumsi pembangunan negara tidak dibarengi dengan produksi. Sehingga

menyebabkan negara tersebut melakukan impor untuk memenuhi tingkat konsumsi dari peningkatan kegiatan investasi. Terjadinya peningkatan impor karena kenaikan investasi akan menyebabkan berkurangnya cadangan devisa negara untuk membiayai impor. Negara akan merespon hal ini dengan melakukan peminjaman luar negeri, jika peminjaman luar negeri tidak mencukupi maka ekspor akan ditingkatkan. Sehingga terjadi hubungan kausalitas dari investasi ke impor dan impor ke ekspor.

Dari penelitian-penelitian di atas dapat dijelaskan mengenai hubungan dampak korupsi terhadap perdagangan internasional khususnya ekspor-impor. Dalam mengukur kekuatan perdagangan internasional bilateral teori yang sering digunakan adalah *gravity model*. Berdasarkan alasan ini, maka dalam penelitian ini menggunakan teori *gravity model*. Secara jelas dengan *gravity model* akan dapat dijelaskan Nilai arus perdagangan internasional, yang terdiri dari ekspor dan impor. Teori ini juga menjelaskan seberapa besar negara pengekspor melakukan penawaran dan negara pengimpor melakukan permintaan. Dalam teori ini kekuatan perdagangan internasional berhubungan positif dengan pendapatan nasional negara tersebut dan berhubungan negatif dengan jarak atau hambatan antara ibukota ke dua negara (Anca Monika Voicu, Nicholas Horsewood, 2006)

Dengan pendekatan teori *gravity model* yang digabungkan dengan *Corruption Perception Index* (CPI) akan mengukur seberapa besar korupsi mempengaruhi perdagangan bilateral antar negara. Sampel diambil dari 9 negara di tujuan terbesar ekspor Indonesia. Negara-negara tersebut meliputi negara di benua

Asia, Amerika dan Eropa, sehingga tidak di dalam satu kawasan perdagangan bebas.

Menggabungkan teori *gravity model* dengan nilai CPI, akan kita amati mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perdagangan internasional serta peran korupsi didalamnya. Berdasarkan permasalahan ini, maka penelitian ini fokus terhadap dampak korupsi terhadap perdagangan internasional dengan mengambil studi kasus perdagangan bilateral Indonesia dengan 9 negara tujuan ekspor terbesarnya.

## **B. Rumusan Masalah**

Apabila kita amati terlihat bahwa korupsi memainkan peran penting dalam perdagangan lintas batas negara. Berdasarkan teori *gravity model* kekuatan perdagangan bilateral akan sesuai dengan GDP masing-masing negara dan berbanding terbalik dengan jarak hambatan antara kedua ibukota negara. Dengan menambahkan variabel *the corruption perception index (CPI)*, akan memperlihatkan potensi ketidakpercayaan *distrust* negara *partner* dagang. Hal ini juga akan menjelaskan apakah korupsi memiliki dampak terhadap perdagangan internasional. Secara umum model yang akan dikembangkan akan diperjelas melalui pertanyaan dibawah ini:

1. Apakah indeks persepsi korupsi (CPI) memberikan dampak terhadap nilai perdagangan internasional Indonesia?
2. Apakah pendapatan nasional/GDP berdampak terhadap nilai perdagangan internasional Indonesia?

3. Apakah pendapatan perkapita berdampak terhadap nilai perdagangan internasional Indonesia?
4. Apakah hambatan perdagangan yang diukur dengan jarak geografis berpengaruh terhadap nilai perdagangan internasional Indonesia?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk menganalisis dampak korupsi terhadap perdagangan internasional. Secara khusus tujuannya adalah:

1. Mengkaji dampak indeks persepsi korupsi (CPI) terhadap nilai perdagangan internasional Indonesia ke 9 negara tujuan ekspor terbesarnya
2. Mengkaji dampak GDP terhadap nilai perdagangan internasional Indonesia ke 9 negara tujuan ekspor terbesarnya
3. Mengkaji dampak pendapatan perkapita terhadap nilai perdagangan internasional Indonesia ke 9 negara tujuan ekspor terbesarnya
4. Mengkaji dampak hambatan perdagangan yang diukur dengan jarak geografis terhadap perdagangan internasional Indonesia ke 9 negara tujuan ekspor terbesarnya

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat, baik bersifat akademis maupun praktis, yaitu:

#### **a) Manfaat Akademis**

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan kajian berkenaan dengan dampak korupsi terhadap perdagangan antar negara.

2) Penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai tambahan referensi bagi para akademisi sekaligus menjadi pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

b) Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan bagi para pembuat kebijakan seperti pemerintah pusat atau instansi terkait dengan kebijakan yang berhubungan dengan perdagangan antar negara dan pemberantasan korupsi.

#### **D. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### Bab I: Pendahuluan

Bab pertama merupakan bagian pendahuluan. Bagian pendahuluan ini menjelaskan mengenai latar belakang perlunya menganalisa mengenai perbandingan dampak korupsi terhadap nilai perdagangan internasional di 9 negara Asia. Latar belakang ini menjadi masukan bagi terbentuknya rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian.

##### Bab II: Landasan Teori

Bab kedua merupakan bagian landasan teori. Bagian landasan teori ini memuat telaah pustaka yang berisi tentang hasil penelitian - penelitian terdahulu terkait dampak korupsi terhadap nilai perdagangan internasional dan penelitian yang akan dilaksanakan dengan penelitian sebelumnya. Selain itu, dibahas juga kerangka teoritik yang berisi teori-teori tentang perdagangan internasional, serta



teori tentang variabel yang digunakan. Pada bab kedua ini dibahas pula mengenai hipotesis penelitian.

### Bab III: Metode Penelitian

Bab ketiga merupakan bagian metode penelitian. Bab ini menguraikan tentang variabel yang digunakan dalam penelitian ini serta definisi operasional dari variable-variabel tersebut, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data yang digunakan, metode pengumpulan data serta metode analisisnya.

### Bab IV: Analisis Data dan Pembahasan

Bab keempat merupakan bagian analisa data dan pembahasan. Bagian ini meliputi statistik deskriptif dari data - data yang digunakan di dalam penelitian yang merupakan hasil dari perhitungan menggunakan model regresi data panel, hasil pemilihan model regresi panel terbaik, output regresi panel, dan pembahasan hasil penelitian yang dikaitkan dengan analisa pertumbuhan ekonomi.

### Bab V: Penutup

Bab kelima merupakan bagian penutup. Bagian penutup berisikan tentang kesimpulan akhir penelitian yang menghasilkan seberapa besar pengaruh korupsi terhadap nilai perdagangan internasional, pengaruh variabel independen terhadap nilai perdagangan Indonesia ke 9 negara tujuan ekspor terbesarnya, keterbatasan penelitian, dan saran-saran yang terkait hasil penelitian.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai dampak korupsi terhadap perdagangan internasional (studi kasus perdagangan Indonesia ke 9 negara tujuan ekspor), maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagaimana berikut:

1. Dengan menggunakan *gravity model* koefisien *corruption perception index* Indonesia mempunyai hubungan positif terhadap nilai perdagangan Indonesia ke 9 negara tujuan. Indeks persepsi korupsi yang semakin besar mencerminkan negara tersebut lebih bersih dari korupsi. Sehingga kita dapat mengambil kesimpulan bahwa, korupsi memainkan peran dalam perdagangan internasional, semakin bersih negara dari korupsi maka nilai perdagangan akan semakin meningkat. Bentuk birokrasi dan model administrasi pemerintahan sangat menentukan kemajuan perdagangan internasional suatu negara. Hal berbeda didapatkan pada *corruption perception index* 9 negara importir, mempunyai hubungan negatif dengan tidak signifikan terhadap nilai perdagangan Indonesia ke 9 negara tujuan. Dari penelitian ini mendapatkan fakta bahwa dampak korupsi lebih dirasakan oleh negara eksportir dari pada importir.
2. *Gross Domestic Product* Indonesia (GDP i) mempunyai hubungan positif dan tidak signifikan terhadap nilai perdagangan Indonesia ke 9 negara tujuan. Hal ini menunjukkan bahwa GDP negara eksportir mengukur kapasitas produksi yang bisa dihasilkan dan ukuran

perekonomian yang dimiliki. Akan tetapi di Indonesia kenaikan GDP yang dimiliki tidak bisa meningkatkan nilai perdagangan antar negara. Sedangkan GDP  $j$  (9 negara importir). GDP  $j$  (9 negara importir) menggambarkan ukuran perekonomian dan kemampuan konsumsi domestik. Sehingga kesimpulan yang dibangun dari penelitian ini adalah GDP Indonesia belum bisa mempengaruhi nilai ekspor sehingga hipotesis *Growth led Export*, di Indonesia dari tahun 2000-2016 belum bisa terpenuhi.

3. Pendapatan perkapita Indonesia ( $GDP_i / POP_i$ ) berhubungan positif dan tidak signifikan terhadap nilai ekspor Indonesia ke 9 negara. Pendapatan perkapita menggambarkan kekuatan swasembada perekonomian atau kemandirian perekonomian suatu negara. Selain itu pendapatan perkapita juga mengukur kekuatan daya beli masyarakat. Sedangkan pendapatan perkapita 9 negara ( $GDP_j / POP_j$ ) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perdagangan Indonesia. Kenaikan pendapatan perkapita di 9 negara belum tentu dapat menaikkan ekspor Indonesia ke 9 negara tersebut, hal ini disebabkan sebagian besar komoditi yang di ekspor Indonesia terdiri dari bahan mentah dan setengah jadi. Hal ini disebabkan karena terjadinya perpindahan konsumsi masyarakat ketika terjadi kenaikan pendapatan perkapita masyarakat.
4. Hambatan perdagangan yang dihitung dengan jarak geografis berhubungan positif dan signifikan terhadap nilai ekspor Indonesia ke 9 negara. Dalam birokrasi yang kotor terdapat komisi perdagangan dari

suatu transaksi. Jumlah komisi perdagangan akan semakin besar seiring dengan bertambahnya nilai perdagangan yang disebabkan oleh penambahan jarak tempuh pengiriman barang. Sehingga hambatan perdagangan yang berupa jarak geografis bukan lagi dipandang sebagai aspek yang mengurangi perdagangan.

## **B. KETERBATASAN**

Keterbatasan dalam penelitian ini terletak pada masih sedikit variabel independen yang diletakkan di dalam model. Selain itu penggunaan pemodelan gravity yang masih sederhana, menghasilkan hasil yang masih sederhana. Keterbatasan data juga menjadi kendala dalam penelitian ini, dalam penelitian ini baru menggunakan 154 data.

Variabel dummy terkait kondisi persamaan politik, bahasa, dan kesamaan batas wilayah, yang menggambarkan hambatan perdagangan belum dimasukkan dalam penelitian. Model ekonometrika yang digunakan belum spesifik karena adanya keterbatasan data. Maka diharapkan penelitian selanjutnya mengembangkan model untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.

## **C. SARAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai dampak korupsi terhadap perdagangan internasional, studi kasus perdagangan Indonesia ke 9 negara tujuan, dengan pendekatan *gravity model*. Beberapa saran kebijakan yang disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Dalam meningkatkan ekspor Indonesia, pemerintah diharuskan memperbaiki kelembagaan dan birokrasi. Efisiensi dan keterbukaan dalam administrasi dapat mengurangi kemungkinan adanya komisi perdagangan.
2. Lembaga bea dan cukai pemerintah menjadi lembaga yang secara langsung berurusan dengan ekspor maupun impor, sehingga diperlukan pengawasan terhadap kinerja lembaga bea dan cukai dalam mendukung perdagangan internasional yang sehat.

## DAFTAR PUSTAKA

- [UNCTAD] United Nation Conference for Trade and Development. 2012. Analyzing Bilateral Trade Using the Gravity Equation.
- \_\_\_\_\_. 2015. Menulis Skripsi/Tesis dalam 60 Hari. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Advanced Issues *Gravity model* Dr. Selim Raihan Executive Director, SANEM Professor, Department of Economics, University of Dhaka [http://www.unescap.org/sites/default/files/Day2\\_S6\\_Advanced\\_issues\\_GravityModel.pdf](http://www.unescap.org/sites/default/files/Day2_S6_Advanced_issues_GravityModel.pdf)
- Amiruddin. (2010). *Korupsi Dalam Pengadaan Barang Dan Jasa*. Yogyakarta: Penerbit Genta Publishing.
- Anca Monika Voicu, Nicholas Horsewood. (2006). *Gravity and Trade Effect of Regional Trading Arrangements: The Central-Eastern European Experince* Departement of Economics Rollin College, Departement of Economics The University of Birmingham
- Bardhan 2006, P. (2005). The Economist's Approach to The Problem of Corruption. *World Development* 34(2): 341-348
- Borgatti, Lisa. 2007. Pacific Island's Bilateral Trade The Role of Remoteness and of Tranport Costs. UNCTAD United Nations University
- Chen, C., Yang, J., & Findlay, C. 2008. Measuring the Effect of Food Safety Standards on China's Agricultural Exports. *Review of World Economics* 2008. Vol. 144 (1), 83-106. <https://link.springer.com/article/10.1007/s10290-008-0138-z>
- Cheptea, A. (2007). Trade Liberalization and institutional reforms. *Economic of Transition* 15(2): 211-255. <http://ideas.repec.org/a/eee/eecrev/v50y2006i2p223-247.html>

- Deni Saiful, Korupsi birokrasi: Konsekuensi, Pencegahan dan Tindakan dalam etika Administrasi Publik, 2010
- Findlay Ronald. (1984). *Growth And Development In Trade Models*. Columbia University. Elsevier Publisher
- Francisco Rodriguez dan Dani Rodrik. (2001). *Trade Policy and Economic Growth: A Skeptic's Guide to The Cross-National Evidence*. University Of Maryland dan Harvard University, Journal The National Bureau Of Economic Research.
- Haryati. (2014). *Analisis Kausalitas antara Ekspor dan Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN Plus Three*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan USU
- Herrera. (2010). Comparing alternative methods to estimate *gravity models* of bilateral trade. Journal University of Granada, Campus de la Cartuja s/n 18071 Granada, Spain
- <http://www.kemendag.go.id/id/economic-profile/indonesia-export-import>
- <https://data.worldbank.org/?locations=US-SG-KR-MY-NL-TH-CN-JP-HK>
- [https://ideas.repec.org/p/tsy/wpaper/wpaper\\_tsy\\_wp\\_2005\\_3.html](https://ideas.repec.org/p/tsy/wpaper/wpaper_tsy_wp_2005_3.html)
- <https://pdfs.semanticscholar.org/ef39/b607c6e912d8869aaad559ba343f120291ff.p>
- <https://www.bps.go.id/publication/2017/12/29/ff0b35badbf7382f549d3204/buletin-statistik-perdagangan-luar-negeri-ekspor-menurut-komoditi-hs--oktober-2017.html>
- Ian M. D. Little, Richard G. Lipsey and Sübidey Togan *The Pakistan Development Review* Vol. 33, No. 4, Papers and Proceedings PART I Tenth Annual General Meeting of the Pakistan Society Development Economists Islamabad, April 2-5, 1994 (Winter 1994), pp. 359-389
- James E Anderson, Douglas Marcouiller (2000). *Insecurity and Pattern of Trade: An Empirical Investigation*. Boston College, Revision of NBER Working Paper.

- K Wantjik Saleh. (1983). *Tindak Pidana Korupsi Dan Suap*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Khairunnisa Nur Rahma. 2016. Tesis. Trade Flows Analysis And The Role Of Standards On Canned Tuna Trade. IPB
- Krugman, Paul R. 2004. *Ekonomi Internasional: Teori dan Kebijakan*. Indeks: Jakarta
- Kuncoro, Mudrajat. 2011. *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- M Emranul Haque, Richard Kneller. (2007). *Public Investment and Growth: The Role of Corruption*. Paper from The University of Manchester, The University of Nottingham.
- Manik, Lusiana. 2012. Faktor-faktor yang mempengaruhi aliran perdagangan impor bawang merah dan kentang Indonesia periode 2001-2010. [Skripsi]. Bogor : IPB Press
- Mannan, Muhammad Abdul. 1992. *Ekonomi Islam: Teori dan Praktek (Dasar-dasar Ekonomi Islam)*. (Potan Arif Harahap, Penerjemah). Jakarta: PT Intermasa.
- Michael Tomz, Judith L. Goldstein, Douglas Rivers. 2007. Do We Really Know That the WTO Increases Trade? Comment. Department of Political Science, Stanford University,
- Mochtar Lubis, & James C. Sco. (1990). *Korupsi Politik*. Jakarta: Yayasan Obor
- Mustika I. 2009. Analisis Daya Saing dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penawaran Ekspor Televisi Indonesia ke Malaysia, Singapura dan Thailand. Skripsi. Bogor (ID): Institute Pertanian Bogor.
- Nicholas Horsewood, Anca Monika Voicu. (2011). *Does Corruption Facilitate Trade for the New EU Members?*. University of Birmingham and Rollins College Winter Park, economics-ejournal.org.



- Nicholas Horsewood, Anca Monika Voicu. (2012). *Does corruption hinder trade for the new EU members?*. University of Birmingham and Rollins College Winter Park, economics-ejournal.org.
- Novita Sindy. (2014). Analisis Kausalitas Antara Ekspor dan Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN *Plus Three*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan Vol 2 No. 6
- Oweiss, Ibrahim M. 1988. *Ibn Khaldun, Father of Economics*. New York: State University of New York Press.
- Pakasa Bary. (2010). *Prospek Perdagangan Indonesia, Cina, dan India melalui analisa Gravity model*. Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan, Peneliti Ekonomi Bank Indonesia.
- Paolo Mauro. (1998). *Corruption and The composition of government expenditure*. Journal of public economic: International Monetary Fund
- Paolo Mauro. (2008). *Corruption and Growth*. The Quarterly Journal of Economics. The MIT Press.
- Pushan Dutt, Daniel Traca. (2007). *Corruption and Bilateral Trade Flows: Extortion or Evasion?*. INSEAD Singapore dan Solvay Business School ULB and CEPR Brussels, Universite Libre de Bruxelles.
- Rasyid, Mohtar. (2016). *Pengantar Mikro Ekonometrika dengan Aplikasi Program Stata*. Yogyakarta: Penerbit TREND.
- Rizki Anandita S. (2014). Analisis Dampak Perjanjian Kerjasama Perdagangan Bebas pada Perdagangan Indonesia. Skripsi. FEB UGM
- Rodrik, Dani. (1995). *Getting Interventions Right: How South Korea and Taiwan Grew Rich*. Columbia University.
- Salvatore D. 1997. *Ekonomi Internasional*. Haris M, penerjemah. Jakarta (ID): Erlangga. Terjemahan dari: *International Economics*
- Santos Silva, J., & Tenreyro, S. 2006. *The Log of Gravity*. The Review of Economics and Statistics, November 2006, 88(4), 641-658.

- Setiawan, & Kusriani, Dwi Endah. (2010). *Ekonometrika*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Shepherd, B. 2013. *The Gravity model of International Trade : A User Guide*. United Nations publication. Bangkok.
- Subhayu Bandyopadhyay, Suryadipta Roy. (2007). *Corruption and Trade Protection: Evidence from panel data*. Federal Reserve Bank of St, Louis *working paper series*.
- Sukmana R, Beik IS. 2006. Market Concepts: Contribution of Classical Islamic Scholars. *Majalah Ekonomi*, Tahun XVI, No.2, pp.188-201.
- Tinbergen, J. 1962. *Shaping the World Economy; suggestions for an international economic policy*. <https://repub.eur.nl/pub/16826>
- Tomz Michael, Judith L Goldstein, Douglas Rivers (2007). *Do We Really Know That The WTO Increase Trade? Comment*. *The American Economic Review*
- Widarjono, Agus. (2009). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Ekonisia.
- [www.bps.go.id/statictable/2014/09/08/1010/nilai-ekspor-menurut-negara-tujuan-utama-nilai-fob-juta-us-2000-2016.html](http://www.bps.go.id/statictable/2014/09/08/1010/nilai-ekspor-menurut-negara-tujuan-utama-nilai-fob-juta-us-2000-2016.html)
- Yosafat Charisma, Aloysius Gunadi (2016). *Pengaruh Korupsi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sembilan Negara Asia Tahun 2011-2014*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Yuliasuti. 2010. *Analisis Aliran Perdagangan Ekspor Rumput Laut Indonesia Periode 1999-2008*. [Skripsi]. Bogor : IPB Press